



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan

PT Narada Sahara Kencana atau yang lebih dikenal dengan sebutan ADX Asia merupakan sebuah perusahaan startup yang bergerak dalam bidang jasa dan menawarkan teknologi berupa marketplace untuk beriklan. ADX Asia sekarang ini beroperasi di empat kota besar di Indonesia, menyajikan akses bagi masyarakat untuk beriklan dalam media digital. Produk unggulan ADX Asia adalah tempat beriklan yang ada di SPBU Pertamina yang tersebar di kota besar di Indonesia. ADX Asia sekarang ini memiliki dua lokasi kantor yang pertama ada di Muara Karang yang kedua berada di gedung Cyber 2 Kuningan. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari LinkedIn, ADX Asia sudah berusia tiga tahun dan hingga saat ini, ADX Asia memiliki 40-50 karyawan.



Gambar 2.1. Suasana Kantor Muara Karang ADX Asia

ADX Asia didirikan oleh *founder* yaitu Elbert Toha dengan co-founder Eko Paulus. Elbert Toha adalah lulusan dari Universitas Indonesia (UI) tahun 2011 yang kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di Nanyang Technology University (NTU) di bidang Technopreneurship and Innovation. Selama masih di jenjang

pendidikan, ia telah mempelajari beberapa pembelajaran mengenai *market entry*, *consumer research*, juga tentang *corporate governance*. Memiliki keluarga dengan latar belakang bisnis, sedari kecil Elbert Toha memang sudah berkeinginan untuk menjadi seorang entrepreneur. ADX Asia akhirnya lahir melalui kecintaannya terhadap bisnis dan teknologi.

Eko Paulus adalah seorang yang suka sekali dengan tantangan. Eko adalah lulusan jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan dan kemudian bergabung dengan Nutrifood. Bakatnya dalam fungsi penjualan dan pemasarannya membuatnya naik sebagai manager regional termuda hanya dalam waktu 3 tahun. Selain itu ia juga pernah menjabat sebagai manajer Hotel Nasional, Restoran, dan Kafe (Horeca). Eko memiliki semangat tinggi dalam kepemimpinannya dan selalu berjuang menuju hal yang baik di masa mendatang.

2.2. Logo Perusahaan



Gambar 2.2. Logo ADX Asia

(Sumber : <https://adxasia.co.id/img/adx/adx-red.png>, 2019)

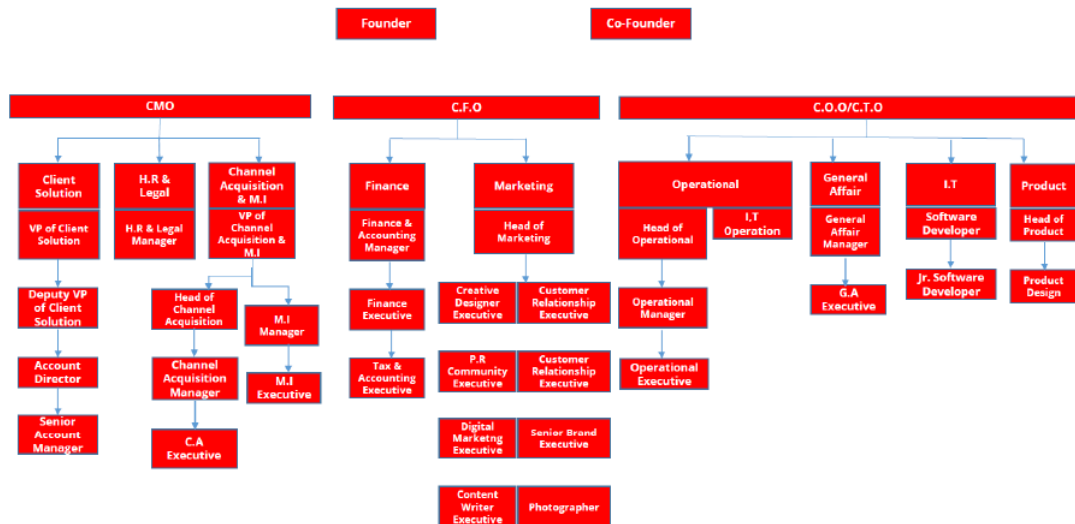
Makna dari logo ADX Asia terbilang cukup sederhana. Logo merah, diambil dari simbol media rotate icon yang pada umumnya ditemukan dalam *playlist* itu ada icon "repeat" yang memiliki arti *repeat for ads and can be said repeat for retention*.

2.3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi ADX Asia sekiranya seperti perpanjangan jiwa para pendirinya, nilai adil dan keterbukaan menjadi visi dalam perusahaan. Selain itu, misi dari ADX Asia adalah

membuat iklan kini mampu digunakan oleh kalangan mana saja, dengan harga yang terjangkau.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi ADX Asia

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Perusahaan, 2019)

Berikut uraian dari beberapa divisi yang ada di ADX Asia, berdasarkan pengamatan dan informasi yang penulis dapat selama bekerja di ADX Asia:

1. *Chief Operating Officer (COO)*, secara aktif mengarahkan dan memantau tim *Channel Acquisition* dan tim *Operation* untuk berkolaborasi dengan pemilik tempat dan mengurus properti *digital screen*.
2. *Chief Marketing Officer (CMO)*, secara aktif mengarahkan dan memantau tim Marketing agar bisa mencapai target penjualan yang diharapkan dari advertiser.
3. *Chief Technology Officer (CTO)*, secara aktif merencanakan dan membuat kebutuhan teknologi yang akan digunakan dalam bisnis seperti *website*.
4. *Channel Acquisition (CA)*, bertugas menangani pemilik tempat untuk menyiapkan perlengkapan atau tempat untuk beriklan
5. *Client Solution (CS)*, membuat promosi tentang jasa yang dimiliki perusahaan, juga bertugas membuat *quotation PO*

6. *General Affair (GA)*, berurusan dengan kebutuhan surat menyurat seperti *invoice* juga membayar listrik, membuat katalog vendor, merekap data penjualan, administrasi sentral
7. *Finance*, mengatur semua yang berurusan dengan keuangan termasuk didalamnya mengurus rekening dan penggajian karyawan juga *reimburse*
8. *Marketing*, bertugas untuk membuat konsep dan membuat presentasi yang dibutuhkan oleh klien, menghadiri pameran dan membuat konten
9. *Operational (Ops)*, merupakan orang-orang yang bertugas dilapangan seperti mengurus *digital screen* yang mati atau bermasalah
10. *Information Technology (IT)*, mengerjakan produk perusahaan sesuai dengan *backlog* yang ditentukan, melakukan *bug fix*
11. *Product*, secara garis besar bertanggung jawab dalam masa rilis *website* perusahaan, membuat desain *website*, hingga menerima informasi yang masuk melalui *website*

2.5 Servis Perusahaan

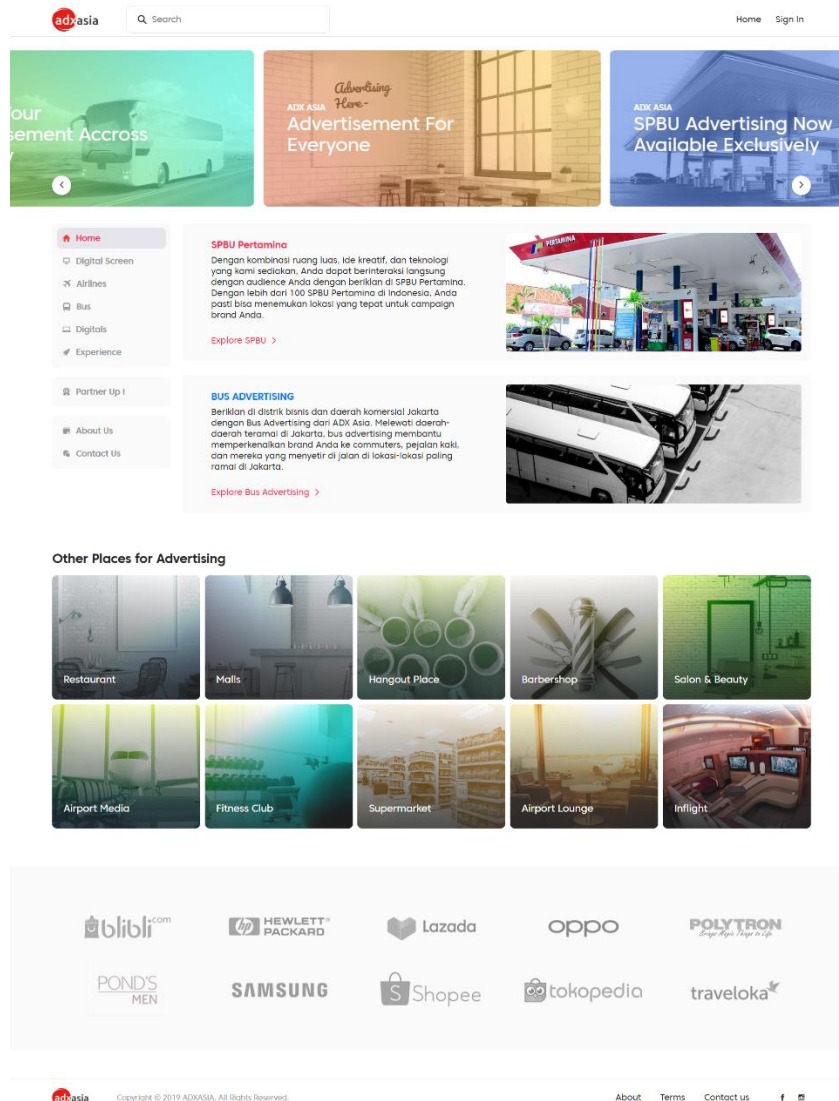
ADX Asia sebagai perusahaan yang menawarkan platform *marketplace* untuk beriklan. Layanan yang ditawarkan oleh ADX Asia antara lain:

1. *Digital Screen Advertising*
2. *Bus Advertising*
3. *Airlines Advertising*
4. *Brand Experience Advertising*
5. *Digital Advertising*

ADX Asia memberikan kerjasama antara perusahaan dengan pemilik tempat, juga menawarkan jasa pembuatan media iklan bagi calon *advertiser* yang belum memiliki media untuk iklan mereka. Selain itu *website* ADX Asia akan selalu ada perkembangan dan perubahan yang sesuai dengan kebutuhan klien dan kemampuan tim IT *Developer*.

2.5 Portfolio Perusahaan

Berikut adalah website hasil karya tim ADX Asia



Gambar 2.4. Website ADX Asia versi 3.0

(Sumber : <https://adxasia.co.id/>, 2019)